

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam tentang gambaran strategi adaptasi wanita tuna susila terhadap aturan UPT Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita (RSBKW) Kediri, yang diperoleh dari pengalaman subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiologis. Maka jenis penelitian deskriptif kualitatif dianggap paling tepat dalam penelitian ini. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode mendeskripsikan perilaku orang, tempat, atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam.<sup>1</sup> Dalam penelitian kualitatif, para peneliti diharapkan dapat melakukan interaksi secara langsung agar dapat memperoleh informasi yang sebenarnya dari informan. Dengan begitu dapat menghasilkan penelitian yang kongkrit, mengenai suatu penelitian tentang strategi dan dapat memahami dan menganalisis bagaimana adaptasi wanita tuna susila terhadap aturan UPT RSBKW Kediri.

Adapun tujuan dari penelitian kualitatif adalah menemukan potensi masalah, memahami makna dan keunikan objek yang diteliti, memahami proses dan interaksi sosial, memahami perasaan orang lain, mengkonstruksi

---

<sup>1</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian: Science Methods Tradisional dan Natural Setting* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 287.

fenomena, dan menemukan hipotesis, memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.<sup>2</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti merupakan instrumen penelitian utama yang memang harus hadir di lapangan secara langsung untuk mengumpulkan data. Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data, karena dalam penelitian kualitatif instrumen utama adalah manusia.<sup>3</sup> Peneliti akan melakukan observasi, wawancara, dan mengambil dokumen. Sehingga peneliti harus berperan aktif selama pengumpulan data dari subjek penelitian di lapangan, peneliti juga menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Dalam penelitian ini, peneliti juga terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pencarian data dan informasi.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian dalam praktik kerja sosial dan memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan dan sekaligus sebagai tempat dimana penelitian dilakukan. Objek dalam penelitian ini adalah Strategi Adaptasi Wanita Tuna Susila Terhadap Aturan UPT Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita (RSBKW) Kota Kediri. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut untuk dijadikan lokasi penelitian adalah peneliti menganggap bahwa WTS yang

---

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 3.

<sup>3</sup> Rochiati Wiria Atmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), 96.

berada di UPT RSBKW mengalami kurang kenyamanan untuk dapat bertahan dalam lingkungan tersebut, dengan begitu mereka akan merasa tidak nyaman, tidak betah dengan berbagai peraturan sehingga ada beberapa WTS yang berusaha untuk pergi (kabur) dari RSBKW.

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, diperlukan sumber data untuk menunjang keakuratan data. Tanpa adanya sumber data, maka penelitian dapat dinyatakan tidak valid, terutama penelitian kualitatif. Moleong dengan mengutip Lofland menegaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, untuk selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lainnya.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini sumber data dibagi menjadi dua:

##### **1. Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti langsung dalam proses penelitian di lapangan. Data primer merupakan data yang diamati, ditinjau, dan dicantumkan pertama kali dalam sumbernya. Data primer diperoleh langsung dari subjek yang menggunakan instrumen pengambilan data secara langsung kepada sumber yang bersangkutan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Roskarya, 1990).

<sup>5</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPPE-UII, 1989).

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang akan diamati oleh peneliti. Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.<sup>6</sup>

Teknik penentuan subjek yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling yaitu teknik penentuan subjek sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti memilih orang yang dianggap paling memiliki banyak informasi dari hal yang akan diteliti. Pada teknik ini, penentuan unit sampel (informan) dianggap telah memadai apabila sampai pada taraf “*redundancy*” (datanya telah jenuh jika ditambah sampel lagi tidak memberikan informasi yang baru), artinya bahwa dengan menggunakan responden selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang berarti.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 109.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: PT. Alfabeta, 2016), 216.

Subjek dalam penelitian ini adalah pembina dan klien WTS dengan jumlah 6 informan yang sekarang berada di UPT RSBKW. Berikut klien WTS yang sudah 3 bulan dalam masa rehabilitasi, dan WTS mengikuti banyak pelatihan yang diberikan oleh lembaga UPT RSBKW.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan untuk suatu maksud yang lain tetapi digunakan kembali oleh ahli analisis dalam suatu pola penemuan yang baru.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diambil dari dokumentasi, baik dokumentasi kegiatan, buku-buku, artikel, jurnal, majalah dan lainnya yang membahas tentang strategi adaptasi WTS terhadap aturan di panti Rehabilitasi.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data secara holistik dan integratif, pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan tiga teknik yang ditawarkan oleh Bogdan dan Biklen, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Robert R. Mayer dan Ernest Greenwood, *Rancangan Penelitian Kebijakan Sosial* (Jakarta: CV. Rajawali, 1984), 361.

<sup>9</sup> Robert C. Bogdan dan n Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods* (Boston: Aliyn and Bacon, inc. 1998), 119.

## 1. Observasi

Observasi dilakukan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda, serta rekaman dan gambar.<sup>10</sup> Observasi partisipan dalam penelitian ini dilaksanakan dengan teknik (participant observation), yakni dilakukan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian dalam lingkungannya, selain itu mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.<sup>11</sup> Adapun jenis observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi secara langsung di lapangan mengenai strategi adaptasi wanita tuna susila terhadap aturan UPT. RSBKW dengan menggunakan teori tindakan Talcott Parsons dalam fungsionalisme struktural yang menjadi fokus dalam penelitian adalah klien WTS yang masih menjalankan masa rehabilitasi. Adapun data observasi dalam penelitian ini antara lain :

- a. Pola hidup WTS
- b. Interaksi WTS di UPT RSBKW
- c. Interaksi pembina dengan WTS
- d. Ritme kehidupan WTS
- e. Jadwal penjengukan keluarga

---

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offser, 1989), 91.

<sup>11</sup> *Ibid*, 69.

Dalam observasi tersebut perlu mengetahui beberapa hal diantaranya pola dalam kehidupan WTS, interaksi WTS dengan teman lainnya, interaksi pembina dengan klien-klien, dan ritme kehidupan didalam UPT RSBKW.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang dengan maksud tertentu. Dalam hal ini antara peneliti dengan informan, dimana percakapan yang dimaksud tidak sekedar menjawab pertanyaan dan menguji hipotesis yang menilai sebagai istilah percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman tersebut. Teknik yang digunakan dalam wawancara adalah wawancara tidak terstruktur yang dilakukan tanpa menyusun suatu daftar pertanyaan yang ketat. Adapun data wawancara dalam penelitian ini antara lain:

- a. Respon WTS terhadap aturan
- b. Kendala WTS dalam menaati peraturan
- c. Pendapat WTS terhadap aturan RSBKW
- d. Cara WTS dalam menaati peraturan

Tujuan wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi adaptasi yang dilakukan WTS terhadap aturan UPT RSBKW.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang didapat melalui seluruh kegiatan yang akan diteliti. Dokumentasi ini merupakan bagian akhir dari teknik pengumpulan data. Ketika observasi dan wawancara dengan narasumber sudah dilakukan oleh peneliti, maka dokumentasi menjadi sebuah bukti untuk memperkuat hasil penelitian. Adapun data dokumentasi dalam penelitian ini antara lain:

- a. Data laporan jumlah WTS
- b. Gambaran kehidupan WTS
- c. Data bunyi peraturan UPT RSBKW
- d. Cara WTS berkomunikasi dengan klien lainnya

Dokumentasi bertujuan untuk memenuhi ataupun melengkapi data-data yang akan diteliti.<sup>12</sup>

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis ini, data yang ada akan disajikan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir penelitian. Menurut Paton yang dikutip oleh Moleong adalah

---

<sup>12</sup> Winarno Surakhmand, *Pengantar Penulis Ilmiah, Dasar Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 2012), 98.

proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>13</sup>

Menurut Suharsimi, dalam melakukan analisis data harus disesuaikan dengan pendekatan atau desain penelitian.<sup>14</sup> Dalam penelitian deskriptif data yang dikumpulkan bukan angka-angka, akan tetapi berupa kata-kata atau gambaran yang berasal dari hasil observasi, naskah, wawancara, catatan atau dokumen lapangan dan dokumen-dokumen lainnya. Atas dasar itulah maka analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Artinya analisis data bukan dengan angka-angka melainkan dalam bentuk kata-kata, kalimat atau paragraf yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif.

Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sesuai dengan yang dikayakan Sugiyono sebagaimana dijelaskan dalam penjelasan berikut:<sup>15</sup>

#### 1. Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data atau pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya yaitu pertama dengan teknik observasi, teknik ini bertujuan untuk mengamati berbagai fakta-fakta sosial yang terdapat didalam lembaga tersebut. Kedua, yaitu dengan melakukan teknik wawancara, diteknik ini dilakukan dengan menggali informasi dari kepala lembaga dan

---

<sup>13</sup> Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakaya, 1990), 103.

<sup>14</sup> Suharmi A, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).

seluruh pegawai serta klien-klien WTS sebagai informasi. Ketiga, dengan melakukan teknik dokumentasi, teknik dokumentasi dapat dikatakan sebagai suatu indikator penunjang keabsahan data.

## 2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

## 3. Penyajian Data

Penyajian data ini merupakan sebuah rangkuman dari hasil penelitian. Dalam penyajian data ini, akan menjelaskan secara menyeluruh bagaimana strategi adaptasi wanita tuna susila terhadap aturan UPT. RSBKW dan bagaimana perubahan perilaku disiplin WTS di UPT. RSBKW Kediri.

## 4. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang

bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.

### **G. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan alat ukur atau dapat dikatakan sebagai pedoman yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Di dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri adalah peneliti, sehingga perlu dilakukan verifikasi apakah peneliti bersedia melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Peneliti sebagai sarana meliputi verifikasi pemahaman metode kualitatif, peroleh pengetahuan selama penelitian, dan motivasi peneliti untuk terlibat dalam subjek penelitian. Kemudian, dalam penelitian ini peneliti dituntut untuk menghayati serta memahami kondisi yang ada di lapangan. Instrumen pengumpulan data berupa instrumen yang terdiri atas beberapa bentuk seperti instrumen tes, instrumen interview, instrumen observasi atau pengamatan serta instrumen dokumentasi.

### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai

pembandingan terhadap data itu.<sup>16</sup> Oleh karena itu peneliti menggunakan triangulasi metode. Triangulasi Metode merupakan langkah menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama namun pada teknik yang berbeda. Data yang dihasilkan dari teknik observasi dan wawancara dengan mengkombinasikan kedua teknik tersebut diharapkan data yang sesuai.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Suatu tahap dimana proses persiapan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian untuk terjun kedalam kegiatan penelitian. Didalam tahapan pra lapangan terdapat beberapa metode yang harus dilakukan diantaranya menyusun kerangka penelitian, menentukan lokasi penelitian, memilih subyek dan obyek penelitian.

### **2. Tahap Kegiatan Lapangan**

Yaitu tahapan proses pada saat penelitian berlangsung. Pada tahap ini peneliti memegang kedali dalam berjalannya penelitian.kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap ini adalah mengumpulkan data yang dibutuhkan dala penelitian. Data-data tersebut mencakup fokus permasalahan penelitian, melakukan observasi dilokasi penelitian,

---

<sup>16</sup> Bachtiar S. B, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan, vol. 10, No. 1, 2010. 36.

mengumpulkan informasi dari subyek, lalu menghimpun data penelitian untuk kemudian diolah menjadi temuan paparan data dan dilakukan analisis.